

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada jaman sekarang ini, kondisi perekonomian di Indonesia bisa dikatakan sangat tidak stabil. Hal tersebut terjadi karena banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencari keuntungan yang cukup besar sehingga terjadi persaingan yang cukup ketat dan mengakibatkan banyak perusahaan menjadi bangkrut. Perusahaan dikatakan mampu didalam keberlangsungan hidupnya dengan bergantung kepada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas mutu yang ada sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Hal itu menyebabkan perusahaan membutuhkan sosok pemimpin yang memiliki peran paling penting didalam pencapaian peningkatan kinerja karyawannya. Supaya perusahaan dapat berkembang secara optimal, sangat dibutuhkan penjagaan relasi hubungan yang setara dan secara terus menerus antara pimpinan dengan para karyawan yang membuat hal ini sangat penting untuk dilakukan.

Pemimpin adalah “individu yang memiliki kemampuan serta memanfaatkan kemampuan tersebut melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi individu ataupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan kerja sama” (Sule dan Priansa, 2018:3). Pemimpin merupakan panutan didalam sebuah organisasi. Seorang pemimpin sebagai individu merupakan suatu kepribadian yang

dihadapkan dengan sejumlah individu lainnya yang sama-sama merupakan suatu kepribadian. Dengan keadaan yang seperti ini, seorang pemimpin harus mampu memahami setiap kepribadian yang berbeda dengan kepribadiannya sendiri. Perbedaan didalam hal pemikiran dari setiap individu mengharuskan pemimpin untuk menyelaraskan menjadi satu tujuan yang dimana dimulai dari perubahan setiap individu. Perubahan tersebut harus dimulai dari pemimpin itu sendiri.

Kepemimpinan yang efektif mampu menerima kelebihan yang ada di setiap individu yang ada, dikarenakan didalam diri setiap individu juga memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda-beda, dan juga memiliki kemampuan yang berbeda-beda pula. Menjadi seorang pemimpin juga harus mampu memahami potensi dan masalah yang dihadapi oleh setiap karyawannya.

Fauzi dan Irviani (2018:61) mendefinisikan kepemimpinan sebagai “seni atau proses untuk memengaruhi dan mengarahkan serta menggerakkan orang lain agar mereka mau berusaha atau bekerja untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai”. Pemimpin juga sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang ada.

Sule dan Priansa (2018:14) mendefinisikan gaya kepemimpinan adalah “pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu”. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan menjadi sangat penting didalam organisasi terutama dalam melaksanakan pekerjaan.

Sule dan Priansa (2018:18) menyebutkan banyak sekali gaya kepemimpinan yang ada, diantaranya adalah gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan delegatif, dll.

Gaya Kepemimpinan seorang pemimpin dalam melakukan pekerjaannya terkhususnya dalam membangun atau memengaruhi kinerja karyawannya menjadi lebih baik lagi agar perusahaan bisa berjalan dengan baik tanpa mengalami sebuah hambatan didalamnya.

Ansory dan Indrasari (2018:208) mengatakan kinerja adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Purnama Hotel Batu adalah sebuah perusahaan yang bergerak didalam bidang jasa penginapan di Kota Wisata Batu. Saat ini Purnama Hotel Batu telah menerapkan beberapa level kepemimpinan tetapi belum dapat diidentifikasi gaya kepemimpinan yang digunakan. Dengan mengetahui gaya kepemimpinan diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Purnama Hotel Batu”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan yang terdiri dari : gaya otoriter (X1), gaya partisipatif (X2), gaya delegatif (X3) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Purnama Hotel Batu?
2. Bagaimana signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan yang terdiri dari : gaya otoriter (X1), gaya partisipatif (X2), gaya delegatif (X3) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Purnama Hotel Batu?
3. Gaya Kepemimpinan manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada Purnama Hotel Batu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan yang terdiri dari : gaya otoriter (X1), gaya partisipatif (X2), gaya delegatif (X3) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Purnama Hotel Batu.
 - b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan yang terdiri dari : gaya otoriter (X1), gaya partisipatif (X2), gaya delegatif (X3) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Purnama Hotel Batu.
 - c. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada Purnama Hotel Batu.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memahami dan memperdalam ilmu tentang gaya kepemimpinan dalam melaksanakan kegiatan baik didalam perusahaan maupun organisasi.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan agar dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang pas sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawannya.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa/i terutama bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian dengan bidang dan tema yang sama.

